BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak keragaman, baik dari segi adat, budaya, agama, suku, bahasa serta sumber daya alamnya. Hal ini menjadikan negara Indonesia menjadi negara yang dikenal dari segi pariwisatanya. Perkembangan industri pariwisata di Indonesia dari waktu ke waktu selalu menunjukan perkembangan serta menciptakan berbagai macam produk pariwisata. Dilatarbelakangi oleh potensi yang besar dari keindahan alamnya, kini banyak sekali bermunculan produk pariwisata yang menjadikan keindahan alam yang ada sebagai salah satu modal dalam memikat wisatawan datang.

Selain bermodalkan keindahan alam, objek wisata alam juga harus memiliki aspek penting yang harus diterapkan pada kawasan objek wisata. Aspek penting tersebut yaitu penerapan sapta pesona wisata didalam kawasan objek wisata. Sapta pesona lahir atas prakarsa Menteri Pariwisata Pos dan Telekomunikasi, Ir. Rahim Firmansyah. Adapun maksud dari sapta pesona wisata adalah tujuh *point* dalam mewujudkan kepariwisataan yang harus diterapkan dan dilaksanakan dalam objek wisata *(www.kemenpar.go.id).* Ketujuh pokok itu adalah: Keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kesejukan, keramahtamahan, dan kenangan. Penerapan sapta pesona wisata dikawasan objek wisata untuk meningkatkan kualitas objek wisata tersebut.

Di Indonesia sendiri masih banyak objek wisata yang belum menerapkan konsep sapta pesona wisata, khususnya wisata alam dan salah satunya adalah objek wisata alam *Green Canyon* Curug Putri Tahura Banten yang berada di kabupaten Pandeglang. *Green Canyon* Curug Putri Tahura Banten berada didalam kawasan Balai Pengelolaan Taman Hutan Raya Provinsi Banten. *Green Canyon* Curug Putri Tahura Banten merupakan objek wisata alam tergolong baru yang ada di kabupaten Pandeglang, selain itu objek wisata alam *Green Canyon* Curug Putri Tahura Banten memiliki kelebihan yaitu terdapat tebing bebatuan alami yang baru diketahui hanya ada di kabupaten Pandeglang, serta posisi letak objek wisata terletak pada ketinggian 225 meter diatas permukaan laut serta tidak jauh dengan

kawasan pariwisata lainnya yaitu objek wisata pantai Carita yang berjarak 4,3km (Data Tahura Banten).

Objek wisata alam *Green Canyon* Curug Putri Tahura Banten memiliki potensi besar dalam meningkatkan pendapatan daerah, khusus di kecamatan Carita itu sendiri. Namun objek wisata alam *Green Canyon* Curug Putri Tahura Banten belum memiliki identitas berupa logo beserta atributnya. Hal ini diperparah dengan minimnya upaya pengelola dalam mempromosikan *Green Canyon* Curug Putri Tahura Banten kepada masyarakat luas. Dan menurut pengakuan pihak Tahura Banten sendiri sebagai pengelola, banyak wisatawan yang kesulitan untuk menemukan lokasi *Green Canyon* Curug Putri Tahura Banten dikarenakan minimnya papan petujuk yang menunjukan ke objek wisata tersebut. Selain itu masih minimnya *sign system* didalam kawasan objek wisata berupa larangan, dan peringatan.

Selain permasalahan tidak adanya identitas visual yang merepresentasikan *Green Canyon* Curug Putri Tahura Banten beserta minimnya upaya promosi yang dilakukan Tahura Banten sebagai pengelola objek wisata, pihak pengelola mengakui bahwa animo masyarakat umum dalam berkunjung ke lokasi *Green Canyon* Curug Putri Tahura Banten cukup tinggi, namun belum adanya surat keputusan dari pihak Pemerintah Provinsi Banten untuk menjadikan *Green Canyon* Curug Putri Tahura Banten sebagai objek wisata alam yang resmi, hal ini menjadi kendala dalam pengelolaan objek wisata alam *Green Canyon* Curug Putri Tahura Banten dan oleh permasalahan tersebut pihak Tahura Banten hanya berfokus kedalam konservasi alam, penelitian dan pendidikan.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Tidak adanya identitas berupa logo yang merepresentasikan dan membedakan *Green Canyon* Curug Putri Tahura Banten sebagai objek wisata alam dengan objek wisata lainnya.

- Kurangnya penerapan sapta pesona wisata dikawasan objek wisata Green Canyon Curug Putri Tahura Banten.
- Minimnya informasi mengenai lokasi *Green Canyon* Curug Putri Tahura Banten membuat banyak wisatawan yang kesulitan dan kebingungan untuk mencari dan mencapai lokasi tersebut.

I.3 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang identitas berupa logo beserta aplikasinya agar tercitpanya suatu identitas yang merepresentasikan *Green Canyon* Curug Putri Tahura Banten serta dapat meningkatkan citra dari *Green Canyon* Curug Putri Tahura Banten.

I.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah lebih terarah, maka dalam penelitian ini batasan masalahnya yaitu dalam ruang lingkup identitas visual. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya identitas berupa logo yang dimiliki objek wisata beserta minimnya informasi mengenai lokasi objek wisata yang membuat kesulitan wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata *Green Canyon* Curug Putri Tahura Banten.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Tujuan perancangan yaitu:

- Menciptakan suatu identitas objek wisata yang dapat dengan mudah dikenali masyarakat dan merepresentasikan *Green Canyon* Curug Putri Tahura Banten serta membedakan dengan objek wisata lainnya.

Manfaat perancangan yaitu:

- Memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk mengetahui objek wisata *Green Canyon* Curug Putri Tahura Banten.
- Menjadikan citra kawasan objek wisata *Green Canyon* Curut Putri Tahura Banten menjadi lebih baik.